



Pesan Dakwah Dalam Web Series (Analisis Semeotika Roland Barthes Dalam Channel Youtube B3E Production: Story Of Dira Episode 1-9 Edisi 2021)

Rika Handayani

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Univeraitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: rikahandayani460@gmail.com

Darul Ilmi

Univeraitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: ilmid10@yahoo.com

Korespondensi penulis: rikahandayani460@gmail.com

Abstract: *Web series is a serial viewing format that is broadcast via web-based internet technology such as YouTube and Vimeo. Web Series have a broadcast concept that is similar to television shows, but Web Series are shorter in duration, have clearer storylines and conflicts and are not long-winded. A strong story makes the audience understand and become more involved in the story, so this media is often used to convey preaching messages. Like one of the Web Series entitled "Story Of Dira" belonging to the B3E Production Youtube Channel. Various series that have been produced have achieved success, both in Indonesia and abroad. One of the achievements of the film When Hafidz Falls in Love was winning awards as favorite film and best director at ISMEFEST, 1st place at KUA Fest 2020, Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. The purpose of this study is to find out what da'wah messages are contained in the Web Series Story Of Dira. The type of research used by the author in analyzing the Story Of Dira web series is library research using a qualitative approach. The data was analyzed using Roland Barthes' semiotic analysis. The research results show that the Web Series Story Of Dira contains a da'wah message, namely the message of the aqidah da'wah conveyed in this Web Series is about faith in Allah, faith in qhada and qhadar. The message of sharia da'wah is about prohibitions on dating, covering one's private parts, marriage, ta'aruf. The message of moral preaching is about telling the truth, forgiving, helping each other, inviting people to study and loving animals. Where the preaching message above is analyzed based on Roland Barthes' semiotic analysis approach, namely by examining signs or symbols with the meaning of denotation, connotation and myth.*

Keywords: *Da'wah Message, Story Of Dira Web Series*

Abstrak: *Web series merupakan salah satu format tontonan berseri yang penayangannya melalui teknologi internet berbasis web seperti Youtube dan Vimeo. Web Series memiliki konsep penayangan yang mirip dengan acara Televisi namun Web Series berdurasi lebih pendek, memiliki jalan cerita dan konflik yang lebih jelas serta tidak bertele-tele. Cerita yang kuat membuat penonton lebih memahami dan larut dalam cerita, sehingga sering kali media ini di gunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Seperti salah satu Web Series berjudul "Story Of Dira" milik Channel Youtube B3E Production. Beragam series yang sudah di produksi berhasil mendulang kesuksesan, baik di tanah air maupun di manca negara. Salah satu prestasinya Shor movie Ketika Hafidz Jatuh cinta berhasil mendapatkan penghargaan sebagai film terfavorit dan sutradara terbaik di ISMEFEST, juara 1 pada KUA Fest 2020, Kementrian Agama Republik Indonesia. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung didalam Web Series Story Of Dira. Jenis penelitian yang di gunakan penulis dalam menganalisis web series Story Of Dira adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data di analisis dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Web Series Story Of Dira tedapat pesan dakwah, yakni pesan dakwah aqidah yang di sampaikan dalam Web Series ini adalah tentang iman kepada Allah, iman kepada qhada dan qhadar. Pesan dakwah syariah yaitu tentang larangan berpacaran, menutup aurat, menikah, ta'aruf. Pesan dakwah akhlak yaitu tentang berkata jujur, memaafkan, tolong menolong, mengajak ikut kajian dan menyayangi binatang. Dimana pesan dakwah diatas dianalisis berdasarkan pedekatan analisis semiotika Roland Barthes, yaitu dengan mengkaji tanda ataupun simbol dengan makna denotasi, konotasi dan mitos.*

Kata kunci: *Pesan Dakwah, Web Series Story Of Dira*

LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat, membuat manusia untuk menyesuaikan setiap pola aktifitasnya pada reorganisasi kehidupan sehari-hari. Saat ini, saluran terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Hal tersebut disebabkan adanya kebutuhan akan informasi, pendidikan, hiburan, dan pengetahuan dari berbagai media informasi yang berbeda.

Media sosial adalah sebuah media di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi informasi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan menjalin hubungan sosial secara virtual. Kebutuhan untuk menjalin hubungan sosial di internet merupakan dasar utama yang dilakukan oleh khalayak dalam mengakses media. Maka, pantas saja jika kehadiran media sosial sangat fenomenal.

Media sosial tidak hanya sekedar di gunakan untuk membagikan informasi yang bisa di desain oleh pemilik akun (*user*) itu sendiri, tetapi juga memiliki dasar sebagai portal untuk membuat jaringan pertemanan secara virtual dan media untuk berbagi data seperti audio, video. Dengan kecanggihan yang dimiliki internet dan media sosial yang seperti itu, maka kehadiran media sosial juga dapat dijadikan sebagai media dalam menyampaikan dakwah.

Internet atau media sosial sebagai media dakwah itu sendiri adalah alat yang menjadi jembatan penyampaian pesan dakwah pada sasaran dakwahnya. Dengan adanya media sosial dakwah memainkan perannya dalam menebarkan pesan-pesan dakwah dengan cepat dan mudah. pesan dakwah disebarkan kesemua orang diseluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu dan tempat.

Dakwah menurut pengertian bahasa berasal dari bahasa arab *Da'a, Yad'u, Da'watan*, yang berarti mengajak, memanggil dan menyeru, Orang yang melakukan dakwah disebut *Da'i*. Secara integralistik dakwah merupakan suatu proses untuk mendorong orang lain agar memahami dan mengamalkan suatu keyakinan tertentu.

Ditengah kehidupan masyarakat seringkali dakwah diartikan, ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesannya di hadapan khalayak. Dan pada akhirnya dakwah dipahami sebagai tugas ulama semata, bentuk dakwah hanya ceramah agama, dan mitra dakwah selalu terdiri banyak orang. Pemahaman yang tidak tepat ini telah diterima secara umum oleh masyarakat. Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama melainkan setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama. Pada prinsipnya pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berasal dari bahas Arab "*Da'wah*". *Da'wah* berasal dari tiga huruf yaitu, *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini terbentuk beberapa kata

dan ragam makna antara lain memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan dan lain sebagainya. Dakwah adalah mengajak manusia ke jalan Allah agar mereka berbahagia di dunia dan akhirat.

Dakwah sebagai aktivitas yang sudah dilaksanakan semenjak adanya kenabian dan seruan *risalah* bagi manusia. Semua nabi memang mengemban tugas memanggil, menyeru dan mengajak manusia kepada agama Allah SWT. Tugas dan kewajiban mulia itu tertera sangat jelas dalam firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”

Ayat tersebut memerintahkan umat islam untuk melaksanakan urusan dakwah, menyuruh *makruf* (segala yang dipandang baik oleh syara' dan akal) dan mencegah yang *mungkar* (segala yang dipandang tidak baik oleh syara' dan akal) maka merekalah orang-orang yang beruntung.

Penyampaian dakwah itu sendiri harus sesuai dengan perkembangan zaman agar pesan yang disampaikan mampu diterima dengan baik oleh *audience* atau penerima pesan dakwah tersebut. Seperti pada saat sekarang ini, bahwa selama ini tidak seorangpun yang menyangkal bahwa masjid merupakan pusat penyampaian pesan dakwah yang sangat efektif. Akan tetapi dengan kemajuan teknologi yang pesat dari tahun ketahun, kini dakwah tidak cukup disampaikan di masjid saja tanpa mencoba mencari alternatif lain untuk mengembangkannya dengan menggunakan berbagai sarana perasarana yang tersedia.

Pesan dakwah didalam komunikasi bisa disebut sebagai *message* yang berupa simbol. Istilah pesan dakwah disebut *maudhu al-da'wah* yang artinya suatu tema yang akan dibawakan oleh seorang tokoh agama atau penceramah mengenai agama islam, lebih tepatnya bisa dikatakan materi dakwah. Pesan (*maddah, message*) merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Pesan yang di sampaikan terdiri dari ajaran-ajaran islam yang ada didalam kitabullah dan sunnah rasulnya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran islam.

Web series merupakan sebuah konsep acara berseri yang ditayangkan di internet, biasanya youtube menjadi platfrom utama bagi para produser *web series*. Para kreator membuat *web series* tampak menarik melalui alur cerita yang ada dan dikemas seperti sebuah film. *Web series* atau bisa disebut film pendek merupakan salah satu media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran atau media dalam menghubungkan

komunikator dan komunikasi secara massal atau dalam jumlah yang banyak, dan menimbulkan efek tertentu. Jika dilihat dari perkembangan sekarang ini film sangat besar pada jiwa manusia, penulis mengambil kesimpulan bila film merupakan suatu media dakwah yang bisa dipakai untuk kegiatan berdakwah di zaman yang modern seperti saat sekarang ini. Jika film digunakan sebagai media dakwah maka hal pertama yang harus diperhatikan misi dakwah adalah naskah, *scenario*, shooting, dan actingnya.

B3E Production singkatan dari (Berkarya Berdakwah Beramal Dengan Edukasi dan Intertaiment). B3E Production ialah sebuah *Channel* spesialis film pendek berseri dengan tema dakwah dan menjunjung tinggi nilai islam didalamnya. B3E Production didirikan pada Oktober 2017. Berawal dari komunitas pembuatan film yang kemudian bersinergi untuk menjadi sebuah rumah produksi. B3E Production memproduksi sejumlah *web series*, short movie, tiktok series dan commercial video. Beragam series yang sudah di produksi berhasil mendulang kesuksesan, baik di tanah air maupun di manca negara. Produksi pertamanya adalah short movie Ketika Hafidz Jatuh Cinta yang mendapat penghargaan sebagai film terfavorit dan sutradara terbaik di Islamic Short Movie Festival 2018 (ISMEFEST). Series karya B3E Production sempat berkompetisi pada 2020, short movie Mario-Julfa: Otw Halal 2020 menjadi juara 1 pada KUA Fest 2020, Kementrian Agama Republik Indonesia.

Channel youtube B3E ini memiliki 271 ribu subscriber dan 121 postingan. Salah satu karyanya ialah *Story Of Dira*. Series ini sudah di tonton sebanyak 96 ribu kali selama 1 tahun. Didalam serial ini sedikit banyaknya kita akan menemukan pesan dakwah yang disajikan dengan latar belakang cerita seorang perempuan yang di putus oleh cinta pertamanya dan memulai hijrah. Dalam series ini akan mengalirkan kepada penontonnya alur rasa dan resah yang menyenangkan dan juga mendebarkan. Bisa dilihat dari beberapa komentar dari penonton web series *Story Of Dira* sebagian besar memberikan penilaian yang membangun dan positif.

KAJIAN TEORITIS

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sejauh eksplorasi peneliti, belum ada penelitian yang membahas penelitian dengan judul Pesan Dakwah Dalam Web Series Analisis Isi Dalam Channel Youtube B3e Production: *Story Of Dira* Episode 1-4 Edisi 2021. Dalam penelitian ini penulis melakukan telaah penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan dan juga menghindari kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah:

Pertama, skripsi Yeyen Nurimba mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar dengan judul “Pesan Moral Dalam Iklan Televisi Analisis Semiotika Rolland Barthes Pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue”. Adapun letak persamaannya pada penelitian

terdahulu milik Yeyen adalah sama-sama menggunakan semiotika Roland Barthes. Adapun letak perbedaannya adalah skripsi Yeyen membahas pesan moral yang terdapat pada iklan televisi sedangkan penelitian ini membahas pesan dakwah dalam *Web Series*.

Kedua, skripsi Wirda Tri Hasfi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar dengan judul “Representasi Simbol Keislaman Dalam Film (Analisis Semiotika Roland Barthes Film “My Name Is Khan”)”. Adapun letak persamaan penelitian ini dengan milik Wirda adalah sama-sama menggunakan semiotika Roland Barthes. Sedangkan letak perbedaan penelitian Wirda dengan penelitian ini adalah wirda membahas representasi simbol keislaman dalam film sedangkan penelitian ini membahas pesan dakwah yang terdapat dal *web series*.

Ketiga, skripsi Ayu Asnani Burhanuddin mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “ Analisis isi pesan dakwah media sosial instagram dalam akun kartun muslimah”. Adapun letak persamaan penelitian ini dengan milik Ayu adalah sama-sama meneliti pesan dakwah. Sedangkan letak perbedaan yakni penelitian terdahulu meneliti pesan dakwah melalui media sosial instagram, sedangkan penelitian sekarang meneliti pesan dakwah melalui *channel* youtube. Selain itu perbedaan juga ada pada objek penelitian, objek penelitian milik Ayu yaitu kartun muslimah sedangkan penelitian ini *web series Story Of Dira*. Perbedaan juga ada pada metode analisis yang digunakan, penelitian milik Ayu menggunakan metode analisis isi sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika.

Keempat, sripsi Dimas Alief Pratama mahasiswa universitas Negeri Malang dengan judul “pesan dakwah dalam *web series* (analisis isi pada LINE *web series*: ramadan terakhir)”. Adapun letak persamaan penelitian ini dengan milik Dimas adalah sama-sama meneliti pesan dakwah pada *web series*. Sedangkan letak perbedaan yakni penelitian terdahulu meneliti pesan dakwah melalui media sosial Line, sedangkan penelitian sekarang meneliti pesan dakwah melalui *channel* youtube. Perbedaan juga terdapat pada objek yang diteliti penelitian milik Dimas meneliti objek *web series* ramadan terakhir, sedangkan penelitian ini meneliti objek *web series Story Of Dira*.

Kelima, skripsi Latifah Istiqomah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Analisis pesan dakwah dalam film duka sedalam cinta”. Adapun letak persamaan penelitian ini dengan milik Latifah adalah sama-sama meneliti pesan dakwah dan sama-sama menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada objek penelitian, penelitian milik latifa meneliti film duka sedalam cinta sedangkan penelitian ini meneliti *web series Story Of Dira*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penulis yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penulis sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menganalisis *web series Story Of Dira* adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang sebagian besar prosesnya dilakukan di perpustakaan dengan cara mengkaji atau menganalisis data yang tersedia di dalam bentuk dokumen atau arsip. Buku teks, ensiklopedia, kamus, laporan kegiatan atau penelitian, jurnal, karya sastra, website, situs internet.

Jenis penelitian *Library Research* ini jenis kualitatif yang umumnya dilakukan dengan cara tidak terjun kelapangan dalam pencarian data sehingga riset ini dilakukan hanya berdasarkan karya-karya tertulis, baik yang sudah di publish maupun belum di publikasikan.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif memiliki setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah sumber utamanya.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka sifatnya hanya penunjang
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari.
4. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan model semiotik Roland Barthes. Secara terminologis semiotika adalah ilmu yang mempelajari sederetan objek, peristiwa, kebudayaan sebagai tanda. Secara sederhana semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Simeotika mempelajari tentang system-system, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda. Karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada pengguna tanda tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Web series Story Of Dira merupakan *web series* yang di garap oleh *Channel Youtube B3E Production*. B3E Production merupakan singkatan dari Berkarya, Berdakwah, beramal, dengan edukasi intertainment. B3E Production di dirikan pada Oktober 2017, saat ini channel B3E Production sudah memiliki 271 ribu subscriber dan 133 video. Channel ini berawal dari

komunitas pembuat film yang kemudian bersinergi untuk menjadi sebuah rumah produksi. B3E Production telah memproduksi sejumlah *web series*, short movie, tik tok series dan commercial video. Salah satu karya B3E Production ialah *Sotory Of Dira*, *series* ini berdurasi kurang lebih 13 menit dan memiliki 9 episode.

Web Series ini bergenre drama perjalanan cinta wanita dan perjalanan hijrah seorang wanita. Dia adalah Dira, Suatu hari Via dan Dira sedang berjalan, di tengah jalan mereka asik-asik bercerita tentang konser baru yang akan segera diadakan di Jakarta. Via yang minta tolong untuk mendaftarkan namanya untuk mengikuti konser tersebut. di saat itu juga mereka berpapasan dengan dua orang gadis yang memakai jilbab tebal dan baju gamis hitam yang panjang. Seketika Via dan Dira mengkritik kedua gadis tersebut dengan mengatakan cara berpakaian kedua gadis tersebut berlebihan, secara Dira yang kesehariannya memakai celana dan jilbab yang biasa merasa risih dengan penampilan kedua gadis tadi.

Dira tinggal di sebuah kosan disana ia memiliki teman kos bernama Aini yang ikut berpartisipasi dalam program pembuatan *web series*. Aini adalah wanita yang muslimah, ia juga sering mengikuti kajian-kajian. Dira memiliki kekasih yang bernama Haikal. Suatu hari Haikal mengajak Dira untuk ketemuan dan di sana haikal memberitahu Dira bahwa akhir-akhir ini ia ikut pengajian. lalu Haikal mengatakan bahwa ada yang harus ia tinggalkan dan bertanya kepada Dira bagai mana pendapatnya. Pada hari itu juga haikal memutuskan hubungannya dengan Dira dengan Alasan bahwa tidak ada pacaran dalam islam.

Setelah di putuskan Haikal Dira begitu sedih, iapun pergi kerumah sahabatnya Via untuk mencurahkan kesedihannya itu. Tanpa sepengetahuan Dira ternyata Via juga memendam rasa terhadap kekasih sahabatnya itu. Semenjak itu lambat laun Dira pun mulai mengikuti ajakan Aini untuk mengikuti kajian. Dan sejak mengikuti kajian Dira mulai merubah penampilan dan berusaha menjadi wanita muslimah. Dira yang duduk disebuah kafe tidak sengaja bertemu dengan Aini dan Faisal untuk membahas projek *web series* mereka, karena kekurangan pegawai, Aini lalu mengajak Dira untuk ikutan bergabung dalam projek tersebut. Lambat laun Dira semakin dekat dengan Faisal dan akhirnya memendam perasaan kepada Faisal, dan Faisal pun mengajak Dira untuk *Ta'aruf*.

1. Bentuk Pesan Dakwah dalam *Web Series Story Of Dira* Berdasarkan Konsep Analisis Semiotika Roland Barthes

Web Series Story Of Dira merupakan *Web Series* dengan *Genre* drama perjalanan cinta dan juga perjalanan hijrah seorang perempuan dia adalah Dira. Dalam *Web Series* mengandung pesan dakwah didalamnya, baik yang dapat di maknai secara langsung ataupun secara tidak langsung. Hal ini yang akan penulis analisis, yakni melihat makna

denotasi atau makna sesungguhnya, makna konotasi atau makna tersembunyi serta mitos dalam *Web Series* ini.

Web Series ini memiliki 9 episode, setiap episode berdurasi sekitar 13-17 menit per episodanya. Berikut analisis penulis yang di temukan dalam *Web Series Story Of Dira*.

1. Pesan Dakwah Aqidah

Aqidah artinya iman atau keyakinan yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya. Aqidah adalah sesuatu yang diyakini secara kokoh di hati seseorang dan bersifat mengikat.

a. Iman Kepada Alah

Iman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah SWT benar-benar ada dengan segala sifat ke agungan dan kesempurnaannya, yang mana pengakuan itu di ikrarkan atau di ucapkan dengan lisan dan di buktikan dengan amal perbuatan secara nyata.

Berzikir adalah salah satu bentuk keimanan kepada Allah SWT. Zikir berasal dari kata *dzakaru-yadzkuru-dzikiran*. Kata ini secara bahasa memiliki beragam arti seperti menyebut, mengingat, memerhatikan, mengenang, menuturkan, menjaga, mengambil pelajaran, mengenal dan mengerti. Kata zikrullah dapat mencakup penyebutan nama Allah, surga atau nerakanya, rahmat dan siksaan, perintah dan larangannya, dan wahyu-wahyunya, bahkan segala yang dikaitkan dengannya. Dalam hal ini terdapat cuplikan dari *Web Series Story Of Dira* yang menunjukkan bentuk iman kepada Allah *subhanahuwata'ala*, yaitu terdapat pada episode 2 menit ke 6:44



Gambar 1. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Dira: *Assalamu 'alikum*

Via: *wa'ailaikumsalam*

Dira: *Lo kenapa?*

Via: *Ayah sama Bunda gua ra*

Dira: *Ayah sama Bunda kenapa?*

Via: *mereka cerai*

Dira: *Astagfirullahaladzim Ya-Allah* (terkejut mendengar omongan Via)

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini. Makna denotasi; dari potongan gambar diatas yaitu Via yang duduk sendirian di depan

rumah, lalu Dira datang menghampiri sambil mengucapkan salam langsung duduk di sebelah Via. Melihat raut wajah Via yang murung Dira bertanya apa yang terjadi pada Via, dan ternyata via murung karena kedua orang tuanya yang bercerai. Mendengar perkataan Via dira langsung terkejut dan mengucapkan *istigfar*. Makna konotasi; Lafaz *Astaghfirullahaladzim* juga termasuk bacaan zikir, lafaz *Astaghfirullahaladzim* memiliki arti “aku memohon ampun kepada Allah yang maha Agung”. Dengan mengucapkan istighfar maka seseorang berarti tidak lupa akan tuhan nya. Makna mitos; sebagian orang beranggapan bahwa zikir hanya bisa dilakukan ketika sesudah shalat wajib dan shalat sunnah saja, namun zikir tidak hanya dilakukan ketika sesudah shalat saja. Zikir dapat dilakukan dalam setiap keadaan dan kondisi bagaimana pun.

b. Iman Kepada Qhada dan Qhadar

Beriman kepada qhada dan qhadar berarti meyakini dengan sepenuh hati adanya ketentuan Allah SWT yang berlaku bagi semua makhluk hidup. Semua itu menjadi bukti kebesaran dan kekuasaan Allah SWT, segala sesuatu yang terjadi di alam fana ini telah ditetapkan oleh Allah SWT. Umat islam memahami takdir sebagai tanda kekuasaan Allah SWT yang harus di imani sebagaimana di kenal dalam rukun iman. Dalam hal ini terdapat cuplikan dari *Web Series Story Of Dira* yang menunjukkan bentuk iman kepada qhada dan qhadar, yaitu terdapat pada episode 2 menit ke 12:15.



Gambar 2. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Haikal: *Dira cinta adalah anugerah juga ujian, ujian buat kamu dan juga ujian buat aku. Maka dari itu aku gak mauselamanya jadi ujian buat kamu, walaupun kita berjodoh Allah pasti akan pertemukan walaupun tidak Allah pasti akan gantikan.*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini. Makna denotasi; Makna Donotasi dari potongan adegan di atas menggambarkan Haikal berbicara kepada Dira di sebuah cafe, Haikal mengahiri hubungan dengan Dira, terlihat Dira yang merasa sedih dan menangis mendengar perkataan Haikal. Makna konotasi; Haikal mengatakan kepada Dira bahwa takdir Allah yang menentukan jika mereka berjodoh Allah pasti akan mempertemukan dan walaupun

tidak Allah pasti akan gantikan. Takdir merupakan ketentuan atau peristiwa yang Allah sudah tetapkan kepada hambanya. Makna mitos; Makna mitos pada potongan adegan diatas kendati perkara qhada dan qhadar sudah di atur oleh Allah SWT, bahkan qhada sudah di tetapkan sejak zaman azali. Namun keduanya adalah perkara gaib. Karena qhada dan qhadar adalah perkara gaib, sebagian muslim menjadikan alasan bersikap pasif dan pasrah dengan takdirnya. Tetap seharusnya umat muslim harus berusaha dan ber ikht.iar

2. Pesan Dakwah Syariah

Dari segi bahasa syariah berarti “jalan yang harus di lalui”, sedangkan menurut istilah syariah adalah ketentuan hukum Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Hukum-hukum ini merupakan peraturan-peraturan atau sistem yang di syariatkan oleh Allah SWT untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja. Dalam *Web Series Story Of Dira* terdapat pesan dakwah dalam aspek syariah, antarlain sebagai berikut:

a. Larangan Pacaran

Pacaran merupakan istilah sudah tidak asing bagi kita, sebagaimana hal ini banyak dilakukan di masyarakat, termasuk dikalangan pemuda dan pemudi. Dalam agama islam pacaran tidak di perbolehkan karena berpacaran merupakan pelanggaran dalam syariat islam. Dalam agama islam pacaran akan mendekati kepada zina. Dalam hal ini terdapat cuplikan dalam *Web Series Story Of Dira* yang merupakan contoh larangan pacaran, yaitu terdapat pada episode 2 menit ke 11:25.



Gambar 3. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Haikal: *Dira aku kan udah beberapa bulan ini ikut kajian dan kayaknya ada yang harus ku tinggalin semenjak aku memutuskan untuk hijrah, gimana menurut kamu?*

Dira: *kalau menurut aku bagus dong kak, kalau emang yang di tinggal kan itu membuat kak haikal menjadi lebih baik lagi.*

Haikal: *Dira untuk setelah hari ini, mari saling melupakan.*

Dira: *tapi aku gak mau putus kak.*

Haikal: *Dira, gak ada pacaran dalam islam*

Dira: *kita gak ngapa-ngapain kak, kita beda kota, kita gk pegangan tangan, ketemu aja jarang, paling ketemu 3 bulan atau 6 bulan sekali kita Cuma SMSan Teleponan, saling mengingatkan dalam hal kebaikan , apakah itu salah?*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini. Makna denotasi; Makna denotasi dari *scane* diatas adalah Haikal dan Dira sedang duduk di kursi sebuah cafe. Dira dan Haikal duduk di kursi dan meja yang terpisah. Haikal mengajak Dira untuk saling melupakan karena Haikal menyadari bahwa di dalam agama islam tidak membenarkan pacaran. Mendengar perkataan Haikal, Dira menolak Keputusan Haikal dan menangis. Makna konotasi; Makna konotasi dari *scane* diatas bahwa Haikal memutuskan hubungannya dengan Dira karena berpacaran merupakan pelanggaran dalam syariat islam. Karen hubungan pacaran akan mendatangkan kemudharatan. Makna mitos; Makna mitos dalam *scene* diatas adalah saat sekarang banyak orang yang beranggapan bahwa berpacaran merupakan ajang untuk mencari jodoh hal yang dilakukan untuk saling mengenal, banyak juga orang yang beranggapan bahwa tidak pacaran berarti tidak laku. Padahal dalam agama islam hal ini sangat di larang karena pacaran akan mendatangkan kemudharatan dan mendekatkan perbuatan zina.

b. Menutup Aurat

Islam memiliki aturan tersendiri tentang konsep menutup aurat. Syariat islam mewajibkan muslimin memakai busana yang menutup aurat dan sopan baik laki-laki maupun perempuan. Jumhur ulama berpendapat bahwa hukum menutup aurat adalah wajib. Sesuai syariat, batasan aurat wanita meliputi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Pada *Web Series Story Of Dira* terdapat *scane* yang menampilkan batasan aurat wanita yang harus di tutup, hal ini terlihat pada episode 3 durasi menit ke 7:11



Gambar 4. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Dira: *lo dari mana mau kemana ai?*

Aini: *habis ngambil paket tadi*

Dira: *ngambil paket aja harus pake kaos kaki ai?*

Aini: *iya*

Dira: *atau lo lagi sakit?*

Aini: *gak Dir, tadikan yang ngantar paket laki-laki jadi harus pake kaos kaki kan kaki aurat*

Dira: *haa(heran) kaki termasuk aurat ai?*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini. Makna denotasi; Makna denotasi dari potongan adegan diatas menggambarkan Dira yang hendak keluar rumah melihat Aini duduk sendiri di kursi teras rumah kos sambil memegang kotak. Melihat Aini yang duduk sendirian Dira menghampirinya dan duduk di depan Aini, sambil duduk Dira bertanya Aini darimana dan mau kemana. Aini mengatakan kalau ia baru saja mengambil paket, mendengar jawaban Aini, Dira Heran karna Aini memakai kaos kaki hanya untuk mengambil paket saja. Makna konotasi; Makna konotasi dari potongan adegan di atas menggambarkan Dira dan Aini yang duduk di teras rumah kos. Dira yang melihat penampilan Aini yang memakai kaos kaki lalu bertanya Aini dari mana dan hendak mau kemana?. Lalu Aini menjawab bahwa ia baru saja mengambil paket dari kurir laki-laki. Mendengar jawaban Aini, Dira tampak heran karna hanya untuk mengambil paket saja Aini harus memakai kaos kaki. Aini menjelaskan kepada Dira bahwa kaki juga termasuk aurat. *Scane* tersebut menunjukkan bahwa sebagai muslimah kita harus menutup aurat apalagi di depan laki-laki yang bukan mukhrimnya. Karna wajib hukumnya bagi seorang muslim menutup aurat, batas aurat bagi seorang muslim wanita adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Makna mitos; Makna mitos terdapat pada *Scane* diatas banyak orang yang beranggapan bahwa menutup aurat merupakan hak individu, padahal menutup aurat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang sudah baligh.

c. Menikah

Pernikahan merupakan sebuah perintah agama yang diatur oleh syariat islam. Islam mensyari'atkan pernikahan untuk membentuk mahligai keluarga sebagai sarana untuk meraih kebahagiaan hidup. Dalam komplikasi hukum islam dijelaskan bahwa perkawinan adalah pernikahan, yaitu akad yang kuat atau *mitsaqon ghalizhan* untuk menaati perintah dan melaksanakannya merupakan ibadah kepada Allah, mengikuti sunnah Rasulullah dan dilaksanakan atas dasar keikhlasan, tanggungjawab, dan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang harus diindahkan. Hal ini terdapat di dalam *web series story of dira* yang menjelaskan menikah, yaitu episode 7 menit ke 7:46.



Gambar 5. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Dodi: *wiih si Imam nikah ni sama Hana*

Faisal: *Alhamdulillah*

Dodi: *bulan ini banyak bangetya teman kita yang pada nikah, pada janji apa gimana ya?*

Faisal: *emang lu mau nikah kapan?*

Dodi: *lo dulu lah, kan lo lebih tua dari gue*

Faisal: *ya gak usah bahas-bahas umur kali*

Dodi: *kalau lu nikah, tujuan lu nikah buat apa?*

Faisal: *haa, tujuan nikah ya buat ibadah lah*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scene* ini. Makna denotasi; Makna denotasi yang tergambar dari adegan diatas adalah Dira, Faisal, dan Dodi yang berdiri di tepi jalan sambil berbicara mengenai proyek *web series* mereka yang telah selesai di kerjakan. Dodi menyampaikan kepada Dira dan Faisal bahwa dalam bulan ini banyak teman mereka yang sudah menikah. Lalu Dodi bertanya kepada Faisal tujuan dia menikah untuk apa. Makna konotasi; Makna konotasi pada adegan diatas adalah, Dira, Faisal, dan Dodi berbicara di tepi jalan sambil membahas proyek *web series* mereka yang telah selesai di kerjakan. Disaat asik ngobrol, Dodi mendapat notifikasi dan langsung melihat HP, lalu ia mengatakan kepada Dira dan Faisal bahwa banyak diantara teman-teman mereka yang sudah menikah. Lalu Faisal bertanya kepada dodi kapan ia akan menikah, lalu dodi mengatakan bahwa Faisal lah yang harus menikah dulu karena ia lebih tua. Dodi yang bertanya kepada Faisal jika ia menikah tujuannya menikah untuk apa. lalu Faisal mengatakan bahwa tujuan ia menikah untuk ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam agama islam pernikahan merupakan sesuatu yang luhur dan sakral, bermakna ibadah kepada Allah SWT. Makna mitos; banyak orang beranggapan bahwa menikah itu hanya untuk mempersatukan dua insan dan menambah keturunan, padahal tujuan menikah adalah menjalankan perintah Allah SWT. Pernikahan haruslah didasarkan semata-mata untuk menjalankan perintah Allah SWT. Seseorang yang menikah dianggap telah menyempurnakan ibadahnya.

d. *Ta'aruf*

Ta'aruf ialah perkenalan atau saling mengenal yang di anjurkan dalam agama islam. *Ta'aruf* berasal dari kata *ta'arafah*, *yata'arafu* yang artinya saling mengenal sebeul menuju jenjang pernikahan. *Ta'aruf* dilakukan sebelum khitbah. *Ta'aruf* merupakan perintah Rasulullah SAW untuk setiap pasangan yang memang ingin menikah. Jadi dapat dikatakan *ta'aruf* ialah sebuah proses yang sangat sakral dan bisa dikatakan sangat mulia, karena ada niat suci di balikinya, yakni untuk menikah. Dalam *web series story of dira* terdapat *ta'aruf* yaitu pada episode 9 menit ke 8:43.



Gambar 6. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Faisal: *Dira aku suka sama kamu*

Dira: *kak Faisal laki-laki yang baik*

Faisal: *dan aku harap, aku bisa menjadi laku-laki yang baik yang kamu sukai*

Dira: *tapi aku gak mau ngulangin yang dulu kak, bukannya aku gak suka sama kak*

Faisal: *niat aku baik Dir, dan aku harap kamu juga bisa nyambut hatiku dengan baik. Dira apa kamu mau taaruf dengan ku?*

Dira: *insya Allah.*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini. Makna denotasi; Makna denotasi yang tergambar dari potongan adegan diatas adalah, Dira dan Faisal berdiri di tepi jalan, terlihat bahwa cuaca pada saat itu mendung dan akan segera turun hujan. Di bawah rintikan hujan Faisal mengungkapkan perasaannya kepada Dira ia juga mengajak Dira untuk *ta'aruf*. Makna konotasi; Makna konotasi yang terlihat dari potongan adegan diatas bahwa Dira dan Faisal sedang berbicara di tepi jalan. Faisal menemui dira karena ingin mengembalikan flashdisknya yang ketinggalan. Dira juga menyampaikan kepada Faisal bahwa ia ingin pergi kursus bahasa Inggris ke pare dan meminta izin cuti di B3E kepada Faisal. Disaat Dira ingin pergi Faisal mencegahnya iapun langsung mengungkapkan perasaannya kepada Dira, Dira yang masih trauma dengan pacaran karena di putus mantan pacarnya menjawab bahwa ia takut mengulang kesalahan dulu. Faisal mengajak Dira untuk *ta'aruf*. Makna mitos; Makna mitos yang tergambar dari potongan adegan diatas adalah sudah menjadi hukum

alam bahwa setiap orang ingin mendapatkan pasangan hidup yang baik, maka untuk mendapatkan pasangan yang baik tentunya harus dengan proses *ta'aruf*.

3. Pesan Dakwah Akhlak

Kata akhlak berasal berasal dari bahasa arab *khuluk* yang berarti tingkah laku, perangai, atau tabiat. Secara terminologi akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorongoleh sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan. Akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Secara umum akhlak bersumber dari dua hal yaitu akhlak baik dan akhlak buruk.. Dalam *Web Series Story Of Dira* terdapat pesan dakwah dalam aspek akhlak yaitu:

a. Berkata Jujur

Jujur merupakan sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian sikap antara perkataan yang di ucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Artinya orang yang jujur apabila ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan sebenarnya, disertai dengan tindakan yang seharusnya. Dalam hal ini terdapat cuplikan dari *Web Series Story Of Dira* yang menggambarkan bentuk berkata jujur, yaitu terdapat pada episode 2 menit ke 4:56



Gambar 7. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Dodi: *gimana desain yang gue bikin kemaren?*

Faisal: *selera desainnya jelek banget tu. Coba lo eksplor lagi deh, yang gue mau tu desainnya simpel tapi elegan. (faisalpun mendapat telepon, dan meninggalkan dodu dan aini. Sembari faisal menelfon dodu pamit pulang kepada aini).*

Faisal: *cobadeh liat desainnya jelek banget, kayak baru pemula gitu lo.*

Aini: *emang gak tersinggung kak bilang desainnya jelek kayak tadi.*

Faisal: *iya desain dia jelek ku bilang jelek lah ai, kalau desain dia bagus baru kubilang bagus.*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini. Makna denotasi; Makna denotasi tang tergambar dari *scane* diatas adalah faisal,aini dan dodu duduk disebuah cafe, dodu bertanya kepada faisal bagaimana desain yang iya buat. Faisal mengatakan bahwa selera disain yang dodu buat sangat jelek. Aini yang merasa canggung mendengar kritikan dari faisal hanya bisa terdiam dan menunduk. Makna konotasi; Makna konotasi yang di gambarkan dari

scene diatas adalah faisal, aini dan dodi duduk bertiga disebuah cafe. Terlihat mereka hendak melakukan rapat mengenai desain, lalu dodi bertanya kepada faisal terkait desain yang ia buat. Faisal mengatakan bahwa selera desain yang di buat dodi sangat jelek. Mendengar hal itu Dodi terlihat murung. Setelah dodi pergi dari sana, Aini mengatakan kepada Faisal bahwa perkataannya menyinggung hati Dodi. Faisal menjelaskan kepada Aini lebih baik ia berkata jujur karna desainnya memang jelek, niat faisal mengatakan desain Dodi jelek supaya Dodi mau belajar lagi untuk menjadi yang lebih baik. Kita tidak harus selalu mendapat pujian untuk menjadi yang lebih baik, tetapi kita harus siap menerima kritikan untuk menjadi yang terbaik. Makna mitos; Makna mitos pada *scene* diatas adalah banyak orang yang beranggapan bahwa lebih baik tidak berkata jujur demi menjaga perasaan orang lain, tidak jujur dengan alasan takut orang lain akan tersinggung atau disebut juga berbohong demi kebaikan. Padahal lebih baik berkata jujur walaupun pahit, karna agama islam merupakan agama yang sangat menekankan kepada ajaran kejujuran bagi ummatnya. Berbohong demi kebaikan memang tidak salah karna pada zaman Nabi hal ini juga pernah terjadi.

Berbohong demi kebaikan pernah dilakukan oleh Nabi Ibrahim AS, ketika beliau ditanya oleh raja Namrud siapa yang menghancurkan patung-patungnya. Dalam problematika berbohong demi kebaikan Rasulullah menjelaskan dalam hadisnya yang di riwayatkan Ummu Kultsum. Terdapat tiga perkara yang di perbolehkan berbohong yaitu: dalam berjihad, mendamaikan orang atau kelompok yang bermusuhan, dan menjaga keharmonisan rumah tangga.

c. Memaafkan

Memaafkan merupakan bagian dari akhlak mulia yang di ajarkan Rasulullah SAW kepada umatnya. Umat islam diperintahkan untuk memanfaatkan kesalahan orang lain kepadanya. Rasulullah SAW bersabda, orang yang hebat bukanlah orang yang menang dalam pergulatan. Sesungguhnya orang yang hebat adalah orang yang mampu mengendalikan nafsunya ketika marah. Memaafkan dan mengampuni juga merupakan perbuatan yang diperintahkan sang khalik kepada umatnya. Dalam hal ini terdapat cuplikan dalam *Web Series Story Of Dira* yang merupakan implementasi dari bentuk memaafkan, yaitu terdapat pada episode ke 7 menit ke 1:30.



Gambar 8. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Dira: *sorry ya vi, sorry kalau waktu itu kata-kata gue gak enak di dengar.*

Via: *hmmm, gk apa-apa gue juga minta maaf mungkin waktu itu respon gue terlalu kasar ke lo.*

Dira: *gk kok, omongan lo benar. Yaaa itung-itung aja bahan buat gue introspeksi diri.*

Via: *alhamdulillah, ya pokoknya gue minta maaf.*

Dira: *gue juga minta maaf ya.*

Via: *Dira sebenarnya gue udah lama pengen ngomong kayak gini.*

Dira: *gue juga kangen tau sama lo.*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scene* ini. Makna denotasi; Makna denotasi pada *scene* diatas menggambarkan Dira dan Via duduk di kursi depan kos Dira. Awalnya Dira mengajak Via ketemuan di kafe tetapi karna keadaan Dira lagi sakit akhirnya Via datang ke kos untuk menemui Dira. Dira dan Via terlihat mengobrol, Dira meminta maaf kepada Via karena perkataannya yang menyinggung perasaannya. Makna konotasi; Makna konotasi pada *scene* diatas terlihat saat Dira dan Via duduk di depan kos Dira. Dira dan Via sempat bersiteru, Dira pun mengajak Via ketemuan di kafe untuk menyelesaikan masalah mereka sekaligus untuk meminta maaf, namun karena keadaan Dira lagi sakit lalu Via memutuskan untuk menyusul ke kosnya. Dira yang merasa bersalah karena omongannya yang kasar meminta maaf kepada Via, Via pun meminta maaf kepada Dira karena responnya waktu itu terlalu kasar. Pada akhirnya mereka saling memaafkan. Memaafkan kesalahan orang lain merupakan salah satu akhlak mulia yang perlu di tanamkan pada diri umat manusia. Makna mitos; Makna mitos pada potongan adegan diatas bahwa banyak orang yang enggan memaafkan orang yang telah menzoliminya dengan alasan memaafkan berarti lemah atau hal lainnya. Padahal orang yang mau memaafkan mereka adalah gambaran dari orang-orang yang bertaqwa kepada Allah SWT jika perbuatan tersebut semata-mata untuk mencari ridho Allah.

d. Tolong Menolog

Dalam islam dikenal istilah *ta'awun* yang didefenisikan sebagai suatu kegiatan tolong menolong dalam kebaikan antar sesama umat muslim. Dalam agama islam

tidak hanya membahas hubungan antara Allah dengan hambanya saja, islam juga menyoroti hubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Salah satu yang di tekankan dalam ajaran islam adalah tolong menolong. Dalam hal ini terdapat cuplikan dalam *web series story of dira* tolong menolong yaitu pada episode 9 menit ke 6:53.



Gambar 8. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Dira: *ohya Ai, kan akutuh mau ikut kursus bahasa Inggris di pare, yaa kurang lebih selama 2 bulan. Kayaknya aku mau ngambil cuti.*

Via: *udah ngomong sama kak Faisal?*

Dira: *belum sih, menurut kamu gimana Ai?*

Aini: *yaaa gk apa-apa sih, kan Cuma 2 bulan gak selamanya kan.*

Dira: *ia sih, tapi Ai aku mau minta tolong sama kamu. Jadwal aku disanakan padat. Jadi aku minta tolong sama kamu, kamu backup in aku ya.*

Via: *owalah, kalau itu sih Insya Allah bisa*

Dira: *Alhamdulillah, terimakasih ya Ai.*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini. Makna denotasi; Makna konotasi yang terlihat dari potongan *scene* diatas adalah Dira dan Aini berjalan menuju kos. Disaat berjalan berjalan Dira dan Aini sambil mengobrol, Dira mengatakan kepada Aini bahwa ia akan ikut kursus bahasa Inggris di pare selama 2 bulan dan akan mengambil cuti di kegiatan B3E Dira pun meminta tolong kepada Aini untuk mem backup pekerjaannya selama 2 bulan. Makna konotasi; Makna konotasi yang di gambarkan dari *scene* diatas adalah Dira dan Aini yang berjalan menuju kos sambil bercerita, Dira yang bercerita kepada Aini bahwa ia akan ikut kursus bahasa Inggris selama 2 bulan di pare. Karna Dira akan mengikuti kursus di Pare selama 2 bulan Dira pun meminta tolong kepada Aini untuk mem backupnya di B3E selama ia ikut kursus bahasa Inggris. Aini pun menjawab bahwa ia bisa mem backup Dira. Terlihat bahwa adegan diatas menunjukkan sikap tolong menolong sesama muslim dalam hal kebaikan dan juga menyadarkan bahwa kita sebagai manusia adalah makhluk yang sosial, lemah dan butuh bantuan dari orang lain. Makna mitos; Makna mitos pada potongan adegan diatas adalah tidak semua orang dapat menolong seseorang yang sedang

membutuhkan pertolongan. Pada saat sekarang ini banyak orang yang acuh terhadap lingkungan disekitarnya.

e. Mengajak Ikut Kajian

Mengajak kajian merupakan salah satu bentuk dakwah yaitu berupa mengajak seseorang untuk mendekati diri kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada yang lebih baik. Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti mengajak seseorang dengan berkomunikasi langsung, pidato, ceramah, Khotbah, tulisan, keteladanan, dan lain-lain. Dalam *Web Series Story Of Dira* terdapat pesan dakwah mengajak kajian, yaitu terdapat pada episode 1 menit ke 3:29.



Gambar 8. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Aini: *Assalamu'alikum*

Dira: *Wa'alaikumussalam, lo darimana?*

Aini: *habis pulang dari kajian.*

Dira: *ooh, baru pulang dari kajian.*

Aini: *eh dir, nanti kalau misalnya ada kajian kamu ikut ya!*

Dira: *Insya Allah ya ai*

Aini: *Alhamdulillah, nanti kalau ada info kajian aku bakalan kasih tau kamu.*

Dira: *siap.*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini. Makna denotasi; Makna denotasi yang terlihat dari potongan adegan diatas menggambarkan Dira yang duduk di kursi ruang tamu kosan, lalu Aini datang sambil mengucapkan salam. Dira menjawab salam Aini sambil bertanya Aini dari mana. Aini mengatakan bahwa ia baru saja pulang dari kajian, Aini pun mengajak dira untuk ikut kajian jika ada kajian lagi. Makna konotasi; Makna konotasi yang terdapat pada potongan adegan diatas terlihat Dira yang duduk di kursi kosan di ruang tamu, lalu Aini datang sambil mengucapkan salam. Dirapun menjawab salam aini sambil bertanya Aini darimana. Aini mengatakan bahwa ia baru saja pulang kajian dan Aini pun mengajak Dira untuk ikut kajian jika ada pengajian lagi. Terlihat bahwa adegan diatas menunjukkan bahwa Aini mengajak Dira ikut kajian untuk mendekati diri kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Makna mitos;

Makna mitos yang ada pada potongan adegan diatas bahwa pada masa sekarang ini masyarakat tidak menghiraukan akan adanya pengajian. Apalagi dikalangan para milenial mereka beranggapan bahwa pengajian hanya di peruntukkan untuk orang yang berumur saja atau orang yang sudah tua.

b. Prilaku Menyayangi Hewan

Menyayangi hewan merupakan bagian dari perintah agama yang harus kita realisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Islam mengatur kehidupan dengan begitu indahny dengan lemah-lembut, penuh kasih sayang bahkan terhadap hewan sekalipun. Contoh kasih sayang kepada binatang seperti tidak melukai, tidak menggunakan tenaga hewan secara berlebihan, tidak membunuh dengan cara menyiksa, memberi makan dan lain-lain. Contoh menyayangi hwan, dapat dilihat dalam *Web Series Story Of Dira*, yaitu pada episode 2 menit ke 1:37.



Gambar 9. Hasil tangkapan layar *Web Series Story Of Dira*

Dira: *Vi kalau Aini ngajak gue lagi lo mau ikut gak?*

Via: *gue ngurusin anak kucing gue kasihan, dia masih perlu di rawat.*

Dira: *lo temanin gue dong.*

Via: *gua gak mau, gua masih harus kasih makan anak kucing gue*

Adapun makna denotasi, konotasi, dan mitos dijelaskan pada *Scane* ini.

Makna denotasi; Makna denotasi yang tergambar pada potongan adegan diatas adalah Via dan Dira duduk di depan rumah. Terlihat bahwa Via yang sedang menggendong anak kucing sambil mengelus-elus. Via menolak ajakan Dira karena ia masih harus merawat anak kucingnya dan memberinya makan. Makna konotasi; Makna konotasi pada potongan adegan diatas, Via dan Dira duduk di teras rumah sambil bercerita. Terlihat Via yang menggendong anak kucing sambil mengelus-elus punggung anak kucing. Via juga menolak ajakan Dira untuk ikut dengannya karena Via masih harus merawat anak kucing dan memberinya makan. Adegan diatas menunjukkan bahwa Via sangat menyayangi anak kucingnya. Dari scane diatas menunjukkan bahwa menyayangi hewan merupakan akhlak terpuji yang di perintahkan oleh Nabi Muhammad SAW. Makna mitos; Makna mitos pada adegan diatas adalah banyak orang yang yang beranggapan bahwa ketika kita memelihara hewan maka suatu saat di akhirat hewan itu yang akan membantu kita masuk surga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pesan dakwah dalam *Web Series Story Of Dira* yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menemukan bahwa terdapat pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak. Pesan dakwah aqidah yang di sampaikan dalam *web series* ini adalah tentang iman kepada Allah, iman kepada Qhada dan qhadar. Pesan dakwah syariah yaitu tentang larangan berpacaran, menutup aurat, menikah, *ta'aruf*, Pesan dakwah akhlak yang di sampaikan dalam *web series* ini adalah tentang berkata jujur, memaafkan, tolong menolong, mengajak ikut kajian dan menyayangi hewan.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Al-Qur'an in Word. (2010). QS. Ali Imran:104

Buku

Ali Moh Aziz.(2017). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.

Ali Moh. Aziz. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Amru Harahap Khoirul, Reza Pahlevi Dalimunthe. 2008. *Dahsyatnya Doa dan Zikir Agar Diberi Kesesahan, Keekayaan dan Kebahagiaan*. Jakarta: Qultum Media.

Asmaya Enung. (2013). *Aa Gym Dai Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta: PT Mizan Publika.

Eka Sutirman Ardhana. (1995). *Jurnalistik Dakwah*. Togyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasan Iqbal. (2008). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hendrawan Andri. (2021). *Pemanfaatan Digitalisasi Dakwah (Studi Penelitian Media Da'i Persatuan Islam*. Jakarta: Cv Azka Pustaka.

Herawati Dini Herwanti. (2020). *Bahan Ajar Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*. Malang: CV. Multimedia Edukasi.

Ilahi Wahyu. (2013). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ishaq Ropingi El. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah Studi Kompeherensif Dakwah Dari Teori Ke Praktik*. Malang: Madani.

Juliandi Azuar, Saprinal Manurung. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.

Kriyantono Rahmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Edisi 1*. Jakarta: Kencana Predana Dia Group.

Lantowa Jafar, Nila Mega Marahayu, Muh. Khairussibyan. (2017). *Semiotika Teori, Metode dan Penerapannya Dalam Penelitian sastra*. Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Moleong Lexi J.(2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

MS Mawardi. (2018). *Sosiologi Dakwah Kajian Teori Sosiologi Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Muftisany Hafidz Muftisany. 2021. *keutamaan Tobat*. Jawa Barat: Intera.

- Nasution Ismail Nasution. (2021). *Studi Ilmu Dakwah Kontemporer*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Pirol Abdul. (2018). *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Pujileksono Sugeng. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publising.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Cv Jakad Media Publishing.
- Saepul Asep Muhtadi.(2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputra Manazier , Harjani Hefini,. (2009). *Metode Dakwah*., Jakarta: kencana.
- Saputra Wahidin. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaifullah Aris Abi, Achmad Syukron, Dkk. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/ Mts Kelas IX*. Surabaya: Inoffast Publishing.
- Taufik Tata. (2020). *Dakwah Era Digital: Sejarah Metode dan Perkembangan*. Kuningan: Pustaka Al-Ikhlash.
- Wahyuningsih Sri. (2019). *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Falahi Kamil Falahi. (2020). *Keutamaan Memaafkan dan Berbuat Baik*. Jurnal lembaga kajian keagamaan. Unpm.ac.id.
- Zakariah Askari, Vivi Afriani, Zakariah. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research and Development (Rand D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah Koloka

Web

Jurnal <https://eprints.umm.ac.id>. Diakses Pada Selasa 1 Februari 2022 Pukul 13:15

Skripsi

Prita Rahayu.(2020). Skripsi. *Pesan Ahkhlak Dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Baerthes)*. Ponorogo: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Jurnal

- Alfajri Iqbal, Irfansyah, Budi Isdianto. (2014). *Analisis Web Series dalam Format Film Pendek (Studikamus Web Series Malam Minggu Miko Episode Nissa)*. Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia. Vol. 6 No. 1.
- Atabik Ahmad, Khoridatul Mudhiyah. (2014). *Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam*. Jurnal Yudisia. Vol. 5, No. 2. Desember.
- Dewi S Cahya. (2017). *Pesan Dakwah, Film, dan Teori Semiotika Roland*, <https://repository.radenintan.Ac.id>.
- Herlina Nina, Dang Eif Saiful Amin, Rohmanur Aziz. (2019). *Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 4, Nomor 4, 2019, 344-362 P-ISSN: 2622-9781, E-ISSN: 2622-9773 DOI: 10.155575/tabligh, v4i4.1054.

- Hidayat Taufiq Tri, Amika Wirdana. *Ta'aruf dan Upaya Membangun perjodohan Islami Pada Kalangan Pasangan Muda Muslim di Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Sosiologi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jannah Nurathari, Yahya, Aang Ridwan. (2020). *Web Series Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 5. No.1. 92-111.
- Jannah Nurathari, Yaya, Aang Ridwan. (2020). *Web Series Sebagai Media Dakwah*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 5, Nomor 1.
- Kamaluddin. (2016). *Pesan Dakwah*. Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 02 No. 2.
- Kuning Halim Abdul. (2018). *Takwa Dalam Islam*. Jurnal. Umpar.ac.id Volume VI Nomor 1 September.
- Madani Hanipatudiniah . (2021). *Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW*. Jurnal Riset Agama. Volume 1. Nomor 1 April: 145-156, <https://Journal.uinsgd.id/index.php/jra>.
- Mudjuyanto Bambang, Emilsyah Nur. (2013). *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*. Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa-PEKOMMAS. Volume 16 No. 1.
- Muhayati Siti Muhayati. (2022). *Iman Kepada Allah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar*. e-Jurnal. Unipma.ac.id Jurnal Bimbingan Konseling.
- Nadzifah Faizatun . (2013). *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*. AT-Tabsyir, Jurnal Kominukasi dan Penyiaran Islam Volume1 Nomor 1 Januari-Juni.
- Nadzifah Faizatun. *Jurnal Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*.
- Nurhayati. (2014). *Akhlaq dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam*. Jurnal Mudarrisuna. Volume 4. Nomor 2 Juli- Desember.
- Rakhmawati Istina. (2016). *Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah*. Journal. Iainkudus.ac.id, Vol.4.
- Rohmania Al Fiatur. (2021). *Kajian Semiotika Roland Barthes*. Al-Ithishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Volume 2 Nomor 2.
- Rohmaniah Al Fiatur. (2021). *Kajian Semiotika Roland Bartes*. Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Sesse Sudirman Muhammad. (2016). *Aurat Wanita dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam*. Jurnal Al-Mayyah. Volume 9 No.2 Juli-Desember.
- Sugesti Delvia. (2019). *Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islami*. Jurnal PPKn dan Hukum vol. 14 No. 2 Oktober.
- Syafira Mila Rizki, Ike Atikah Ratnamulyani, Ali Alamsyah Kusumadinata. (2020). *Perilaku Positif Pada Komunikasi Antarpribadi Dalam Tayangan Web Series Janji (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, Jurnal Komunikasi p-ISSN 2442-3882; e-ISSN 2549-8002 Volume 6 Nomor 2.
- Wayan Ni Sartini. *Tinjauan Teoritik Tentang Semiotika*. <http://journal.unair.ac.id>.